

### INFORMASI ARTIKEL

Received: January, 09, 2024

Revised: February 11, 2024

Available online: February, 14, 2024

at : <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik>

## Korelasi stres subjektif dan strategi koping mahasiswa keperawatan di masa pandemi Covid-19

Ferdy Lainsamputty\*, Metty Wuisang

Fakultas Keperawatan, Universitas Klabat, Airmadidi, Sulawesi Utara

Korespondensi penulis: Ferdy Lainsamputty. \*Email: [ferdy.l@unklab.ac.id](mailto:ferdy.l@unklab.ac.id)

### Abstract

**Background:** Stress is common among nursing students, especially those in their final year. If it is not handled properly, in the long term it will disrupt physical health and the clinical learning process will be hampered. This condition is exacerbated by the pandemic situation which increases the risk of students contracting infectious diseases during clinical practice. Various factors are also potentially related to nursing students' coping strategies.

**Purpose:** To examine the correlation between stress and nursing students' coping strategies during the Covid-19 pandemic, along with the factors related to it.

**Method:** A descriptive analytical design with a cross-sectional approach was used in this study involving 104 nursing students. The measuring instruments used are Depression Anxiety Stress Scale-42 (DASS-42) and Coping Strategies Inventory-Short Form (CSI-SF). Statistical tests use Independent T-Test, One-way ANOVA, and Pearson Correlation.

**Results:** There was a difference in the average score of the coping strategy component involvement ( $t=-3.01$ ;  $p=0.01$ ) and disinvolvement ( $t=-0.26$ ;  $p=0.01$ ) based on the use of personal protective equipment (PPE). There was a difference in scores for the components of engagement coping strategies based on knowledge and prevention about Covid-19 ( $t=-2.45$ ;  $p=0.02$ ). There was a significant correlation between age and disengagement ( $r=-0.32$ ;  $p<0.01$ ) and emotion-focused disengagement ( $r=-0.41$ ;  $p<0.001$ ). Stress was significantly correlated with the emotion-focused component of disengagement ( $r=0.33$ ;  $p<0.01$ ).

**Conclusion:** Students who are older, who use PPE have sufficient knowledge and prevention regarding Covid-19, and who experience more severe stress tend to use better coping strategies.

**Suggestion:** Students should be able to manage stress and use positive coping strategies. Assessment of the student's psychological condition can be considered to continue during the study. Future research can develop interventions for the use of appropriate coping strategies in nursing students.

**Keywords:** Coping Strategy; Nursing Students; Subjective Stress.

**Pendahuluan:** Stres umum didapati pada mahasiswa keperawatan, khususnya yang berada di tahun terakhir. Apabila tidak tertangani dengan baik, dalam jangka panjang maka akan mengganggu kesehatan fisik dan proses pembelajaran klinik menjadi terhambat. Kondisi ini diperparah dengan keadaan pandemi yang meningkatkan resiko mahasiswa tertular penyakit infeksius selama praktik klinik. Berbagai faktor juga berpotensi berhubungan dengan strategi koping mahasiswa keperawatan.

**Tujuan:** Untuk menguji korelasi antara stres dan strategi koping mahasiswa keperawatan di masa pandemi Covid-19, beserta faktor-faktor yang berhubungan dengannya.

## Korelasi stres subjektif dan strategi koping mahasiswa keperawatan di masa pandemi Covid-19

**Metode:** Desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional* digunakan dalam penelitian ini yang melibatkan 104 mahasiswa keperawatan. Alat ukur yang digunakan yaitu *Depression Anxiety Stres Scale-42* (DASS-42) dan *Coping Strategies Inventory-Short Form* (CSI-SF). Uji statistik menggunakan *Independent T-Test*, *One-way ANOVA*, serta Korelasi Pearson.

**Hasil:** Terdapat perbedaan skor rata-rata komponen strategi koping keterlibatan ( $t=-3.01$ ;  $p=0.01$ ) dan ketidakterlibatan ( $t=-0.26$ ;  $p=0.01$ ) berdasarkan penggunaan alat pelindung diri (APD). Ada perbedaan skor komponen strategi koping keterlibatan berdasarkan pengetahuan dan pencegahan tentang Covid-19 ( $t=-2.45$ ;  $p=0.02$ ). Ada korelasi yang signifikan antara umur dengan ketidakterlibatan ( $r=-0.32$ ;  $p<0.01$ ) dan ketidakterlibatan berfokus emosi ( $r=-0.41$ ;  $p<0.001$ ). Stres berkorelasi signifikan dengan komponen ketidakterlibatan berfokus emosi ( $r=0.33$ ;  $p<0.01$ ).

**Simpulan:** Mahasiswa yang berusia lebih tua, pengguna APD memiliki pengetahuan dan pencegahan terkait Covid-19 yang cukup, serta mengalami stres yang lebih parah cenderung menggunakan strategi koping yang lebih baik.

**Saran:** Mahasiswa agar dapat mengelola stres dan menggunakan strategi koping yang positif. Pengkajian terhadap kondisi psikologis mahasiswa dapat dipertimbangkan untuk terus dilakukan selama studi. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan intervensi terhadap penggunaan strategi koping yang tepat pada mahasiswa keperawatan.

**Kata Kunci:** Mahasiswa Keperawatan; Strategi Koping; Stres Subjektif.

## PENDAHULUAN

Dampak dari pandemi Covid-19 telah memberikan pengaruh yang besar terhadap sistem pendidikan di seluruh dunia termasuk sistem pembelajaran di bidang keperawatan. Mahasiswa keperawatan merupakan populasi yang memiliki masalah psikologis tertinggi yang berkaitan dengan pandemi Covid-19 (Barisone, Ghirotto, Busca, Diaz Crescitelli, Casalino, Chilin, Dal Molin, 2022). Hal ini disebabkan karena mahasiswa keperawatan dihadapkan dengan praktek lapangan sehingga menimbulkan ketakutan akan terpapar infeksi virus yang diperparah dengan tidak adekuatnya alat pelindung diri (Shanafelt, Ripp, & Trockel, 2020).

Pada tahun pertama pandemi Covid-19, prevalensi global kecemasan dan depresi meningkat sebesar 25%, hal ini juga menyebabkan kekhawatiran tentang penurunan kondisi kesehatan hampir di semua negara (World Health Organization, 2022). Sebagian besar mahasiswa sering mengalami tekanan yang berlebihan karena harus menyelesaikan segala tuntutan akademik. Hal ini berlaku juga bagi mahasiswa keperawatan yang diperhadapkan dengan tuntutan pembelajaran klinik di rumah sakit (Singh, & Charu, 2015).

Ketika mahasiswa menghadapi stres biasanya menimbulkan respon yang berbeda-beda, disebabkan setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda dalam mengelola tekanan yang dialami

(Sawitri, & Widiasavitri, 2021). Maka untuk mengatasi stres yang dialami mahasiswa perlu menyelesaikan berbagai masalah yang ada dengan mengembangkan strategi adaptasi yaitu strategi koping. Koping yang dikembangkan dengan baik akan mengarah pada adaptasi yang baik sehingga tanpa disadari kemampuan koping mahasiswa dapat mengatasi dampak dari stres yang dialami (Sarfika, 2019).

Sebelum pandemi Covid-19 didapatkan mahasiswa keperawatan mengalami stres pada level rendah (Hamadi, Zakari, Jibreel, Al Nami, Smida, & Haddad, 2021). Berbeda halnya setelah pandemi Covid-19, terjadi perburukan stres pada mahasiswa dengan tingkatan sedang bahkan parah (Hidayah, Trisnayanti, & Rachmawati, 2021). Stres yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif, begitu pun yang dialami oleh mahasiswa keperawatan yang menghadapi jadwal praktik yang padat, menumpuknya jumlah pasien di ruang perawatan, tugas akademik, maupun laporan ketidakpuasan pasien dalam pelayanan di praktik (Nurhidayati, 2014).

Stres mengakibatkan kinerja dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan terganggu dan ketakutan akan tertular apabila kontak dengan pasien yang positif Covid-19 di saat praktik klinik (Sinurat, Simbolon, & Zega, 2022). Penelitian lain

Ferdy Lainsamputty\*, Metty Wuisang

Fakultas Keperawatan, Universitas Klabat, Airmadidi, Sulawesi Utara.

Korespondensi penulis: Ferdy Lainsamputty. \*Email: ferdy.l@unklab.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i10.13772>

## Korelasi stres subjektif dan strategi koping mahasiswa keperawatan di masa pandemi Covid-19

menyebutkan bahwa mahasiswa profesi ners mengalami stres selama pelaksanaan praktik klinik dan mengakibatkan terjadinya gangguan psikologis. Oleh sebab itu, mahasiswa membutuhkan penyesuaian dengan memiliki strategi koping (Ariviana, Wuryaningsih, & Kurniyawan, 2021).

Strategi koping yang baik dapat meningkatkan fungsi integrasi seseorang dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapi (Maramis, & Mokal, 2021). Mekanisme adaptasi koping terbagi menjadi dua yaitu koping adaptif yang mendukung dalam pemecahan suatu masalah dengan penyesuaian akan situasi di lingkungan sekitar dan mekanisme maladaptif yang cenderung dapat menghambat fungsi integrasi seseorang dalam memecahkan suatu masalah. Strategi koping dapat tercapai apabila usaha untuk memecahkan masalah datang dari kemampuan diri sendiri dan didukung juga oleh lingkungan sekitar sehingga terciptanya suatu respon yang positif ketika masalah terjadi (Mahutri, Eoh, Mooy, Paula, & Silitonga, 2022). Mayoritas mahasiswa memiliki strategi koping sedang (76.5%). Sedangkan sisanya terbagi merata pada strategi koping tingkat rendah dan tinggi (Apriliana, 2021). Secara spesifik mendapati mahasiswa keperawatan menggunakan strategi koping yang berfokus pada emosi dan berfokus pada masalah secara berimbang (Pragholapati, & Ulfritri, 2019).

Stres dapat mengakibatkan kinerja akademik mahasiswa keperawatan terganggu. Apabila tidak mendapatkan perhatian ekstra, dapat menimbulkan dampak negatif baik internal maupun eksternal. Strategi adaptasi diperlukan agar stres yang dihadapi dapat teratasi dengan baik dengan menggunakan koping yang sesuai dengan kemampuan setiap individu.

## METODE

Penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa keperawatan pada level profesi ners di salah satu fakultas keperawatan sebuah universitas di Sulawesi Utara pada pertengahan tahun 2022. Teknik sampling yang digunakan yaitu *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 104 mahasiswa. Kriteria inklusinya yaitu mahasiswa aktif dan bersedia terlibat sebagai responden penelitian.

Sedangkan mahasiswa yang dalam keadaan sakit dieksklusikan dari penelitian ini.

Kuesioner DASS-42 (*Depression Anxiety Stress Scale 42*) digunakan untuk mengkaji stres pada responden. Pilihan jawaban setiap pernyataan rentang antara 0-3. Total jawaban responden untuk 14 pertanyaan terkait stres diakumulasikan untuk memperoleh total skor. Skor yang lebih tinggi mengindikasikan stres yang parah dengan kategori, stres normal (0-14), ringan (15-18), sedang (19-25), parah (25-33), dan sangat parah (34-42). *Cronbach's alpha* DASS-42 khusus domain stres dalam penelitian ini yaitu 0.92.

Evaluasi strategi koping dalam penelitian ini menggunakan *Coping Strategy Inventory-Short Form /CSI-SF* Terdapat 16 pernyataan dan pilihan jawaban 5 poin berskala Likert (1=Tidak pernah, 2=Jarang, 3=Kadang-kadang, 4=Sering, dan 5=Hampir selalu). Ada dua tingkatan kategori skor strategi koping berdasarkan alat ukur ini. Tingkatan pertama terbagi menjadi dua bagian yaitu keterlibatan dan ketidakterlibatan, dengan masing-masing rentang skor 8-40. Sedangkan tingkatan kedua terbagi menjadi 4 subskala yaitu keterlibatan berfokus masalah (pernyataan 5, 6, 11, 13), ketidakterlibatan berfokus masalah (1, 2, 8, 9), keterlibatan berfokus emosi (4, 7, 12, 14), dan ketidakterlibatan berfokus emosi (3, 10, 15, 16). Semua subskala pada tingkatan kedua ini memiliki rentang skor 4-20, di mana skor yang tinggi menunjukkan penggunaan strategi koping yang baik. *Cronbach's Alpha* kuesioner CSI-SF dalam penelitian ini berkisar antara 0.70 – 0.72.

Analisa data menggunakan *Statistical Package for Social Science* (SPSS for windows, versi 26). Dalam menguji perbedaan dan korelasi antar variabel penelitian digunakan *Independent T-Test* (2 Kategori), *One-Way Analysis of Variance/Anova* (lebih dari 2 kategori), serta *Pearson Correlation* (hubungan antar variabel numerik). Nilai  $p < 0.05$  menjadi indikator signifikansi untuk semua uji statistik dalam penelitian ini.

Penelitian ini telah disetujui oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan di salah satu perguruan tinggi di Jawa Barat dengan nomor: 255/KEPK-FIK/EC/XI/22.

Ferdy Lainsamputty\*, Metty Wuisang

Fakultas Keperawatan, Universitas Klabat, Airmadidi, Sulawesi Utara.  
Korespondensi penulis: Ferdy Lainsamputty. \*Email: ferdy.l@unklab.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i10.13772>

**HASIL**

**Tabel 1. Demografi Karakteristik Responden (N=104)**

Variabel	Hasil
<b>Umur (Mean±SD)(Rentang)(Tahun)</b>	(23.36±1.82)(21-30)
<b>IMT (Mean±SD)(Rentang)(kg/m<sup>2</sup>)</b>	(22.33±3.70)(17-36)
<b>Kategori IMT (n/%)</b>	
Kurus	13/12.5
Normal	71/68.3
Gemuk	15/14.4
Obesitas	5/4.8
<b>Jenis Kelamin (n/%)</b>	
Perempuan	84/80.8
Laki-laki	20/19.2
<b>Semester (n/%)</b>	
Semester 1	28/26.9
Semester 2	76/73.1
<b>Domisili (n/%)</b>	
Kos/Kontrakan	71/68.3
Rumah Sendiri	23/22.1
Lainnya	10/9.6
<b>Status Hubungan (n/%)</b>	
Tidak Berpacaran	45/43.2
Berpacaran	53/51.0
Menikah	6/5.8
<b>Kestabilan Finansial (n/%)</b>	
Tidak Stabil	22/21.2
Stabil	82/78.8
<b>Suku (n/%)</b>	
Minahasa	60/57.7
Sanger/Talaud	14/13.5
Lainnya	30/28.8
<b>Agama (n/%)</b>	
Kristen Advent	54/52.0
Kristen Protestan	46/44.2
Katolik	2/1.9
Islam	2/1.9
<b>Kerohanian (n/%)</b>	

Ferdy Lainsamputty\*, Metty Wuisang

Fakultas Keperawatan, Universitas Klabat, Airmadidi, Sulawesi Utara.

Korespondensi penulis: Ferdy Lainsamputty. \*Email: ferdy.l@unklab.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i10.13772>

## Korelasi stres subjektif dan strategi koping mahasiswa keperawatan di masa pandemi Covid-19

Moderat	78/75.0
Konservatif	26/25.0
<b>Alasan Masuk Keperawatan (n/%)</b>	
Diri Sendiri	55/52.9
Pihak Eksternal	49/47.1
<b>Kebiasaan Olahraga Rutin Seminggu Sekali (n/%)</b>	
Tidak	93/89.4
Ya	11/10.6
<b>Konsumsi Minuman Berkafein (n/%)</b>	
Tidak Pernah/Kadang-kadang	87/83.7
Sering	17/16.3
<b>Penggunaan APD Selama Praktik (n/%)</b>	
Kadang-Kadang	41/39.4
Selalu	63/60.6
<b>Takut Terinfeksi Covid-19 (n/%)</b>	
Tidak	52/50.0
Ya	52/50.0
<b>Pengetahuan Pencegahan Covid-19 (n/%)</b>	
Cukup	28/26.9
Tinggi	76/73.1
<b>Kontak dengan Pasien Covid-19 (n/%)</b>	
Tidak Pernah	48/46.2
Pernah	56/53.8
<b>Terinfeksi Covid-19 (n/%)</b>	
Tidak Pernah	72/69.2
Pernah	32/30.8
<b>Mendapatkan Vaksin Covid-19 (n/%)</b>	
Vaksin 1	4/3.9
Vaksin 2	67/64.4
Booster	33/31.7

Tabel 1. menggambarkan data demografi dari 104 responden. Rata-rata umur responden dalam penelitian ini yaitu 23.36 (SD=1.82), dengan rentang antara 21 hingga 30 tahun. Para responden memiliki IMT rata-rata 22.33 kg/m<sup>2</sup> (SD=3.70), dengan rentang 17-36 kg/m<sup>2</sup>. Mayoritas responden dengan IMT masuk pada kategori normal yaitu 71 orang (68.3%). Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sejumlah 84 orang (80.8%). Terdapat responden semester 1 dengan jumlah 28 orang (26.9%), sedangkan semester 2 berjumlah 76 orang (73.1%). Mayoritas responden dalam penelitian ini berdomisili di tempat kos yaitu 71 orang (68.3%).

Mayoritas mahasiswa berpacaran sebanyak 53 orang (51.0%). Terdapat 82 orang (78.8%) yang memiliki kestabilan finansial baik. Mayoritas responden dalam penelitian ini masuk dalam golongan suku Minahasa dengan jumlah 60 orang (57.7%). Ada 78 responden yang melaporkan memiliki tingkat kerohanian kurang baik

**Ferdy Lainsamputty\*, Metty Wuisang**

Fakultas Keperawatan, Universitas Klabat, Airmadidi, Sulawesi Utara.  
Korespondensi penulis: Ferdy Lainsamputty. \*Email: ferdy.l@unklab.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i10.13772>

Korelasi stres subjektif dan strategi koping mahasiswa keperawatan di masa pandemi Covid-19

(75.0%). Didapati 55 responden yang memiliki alasan masuk keperawatan karena kemauan diri sendiri (52.9%). Mayoritas mahasiswa tidak rutin berolahraga sebanyak 93 responden (89.4%) dan gemar mengkonsumsi minuman berkafein sejumlah 87 orang (83.7%).

Terkait Covid-19, didapati mayoritas responden menggunakan APD yang adekuat dengan jumlah 63 orang (60.6%). Jumlah responden yang takut dan tidak takut terinfeksi Covid-19 cukup berimbang yaitu 52 orang (50.0%). Mayoritas responden mempunyai pengetahuan dan pencegahan Covid-19 yang tinggi dengan jumlah 76 orang (73.1%). Mayoritas responden yang pernah kontak dengan pasien Covid-19 sebanyak 56 orang (53.8%). Sebagian besar responden tidak pernah terinfeksi Covid-19 sejumlah 72 orang (69.2%). Jenis vaksin Covid-19 yang terbanyak didapatkan oleh responden yaitu vaksin 2 sebanyak 67 orang (64.4%).

**Tabel 2. Skor Item Pertanyaan Terkait Stres (N=104)**

Variabel	(Mean±SD) (Rentang)(Skor)
Marah karena hal-hal sepele	(1.22±0.89)(0-3)
Bereaksi berlebihan	(1.22±0.78)(0-3)
Sulit bersantai	(1.09±0.89)(0-3)
Mudah kesal	(1.17±0.90) (0-3)
Menghabiskan banyak energi karena cemas	(1.26±0.91) (0-3)
Tidak sabar terhadap penundaan	(1.24±0.95) (0-3)
Mudah kesal	(1.13±0.98) (0-3)
Sulit beristirahat	(0.98±0.90) (0-3)
Mudah marah	(1.18±0.91) (0-3)
Sulit tenang setelah kesal	(1.28±0.94) (0-3)
Sulit sabar menghadapi gangguan	(1.04±0.90) (0-3)
Merasa gelisah	(0.95±0.93) (0-3)
Tidak dapat memaklumi penghalang	(0.61±0.66) (0-2)
Mudah gelisah	(0.94±0.92) (0-3)
<b>Klasifikasi Stres (n/%)</b>	
Stres Normal	56/53.8
Stres Ringan	15/14.4
Stres Sedang	20/19.3
Stres Parah	10/9.6
Stres Sangat Parah	3/2.9

Tabel 2. menunjukkan gambaran terkait skor rata-rata keseluruhan stres dari responden. Skor tertinggi stres yaitu pada item dengan pernyataan “sulit tenang setelah kesal” yang memiliki rata-rata 1.28 (SD=0.94). Rata-rata total keseluruhan skor stres adalah 15.32 (SD=8.81), dengan interval skor 0 hingga 37. Klasifikasi yang terdominan yaitu stres normal yang dialami oleh 56 mahasiswa keperawatan (53.8%).

**Tabel 3. Skor item pertanyaan terkait CSI-SF (N=104)**

Variabel	Hasil
Saya membuat rencana tindakan dan menindaklanjutinya	(3.54 ±0.81(1-5))
Saya mencari hikmahnya atau mencoba melihat sisi baiknya	(3.86±0.77) (1-5)
Saya mencoba menghabiskan waktu sendirian	(3.63±1.09) (1-5)
Saya berharap masalah dapat selesai dengan sendirinya	(3.19±1.17) (1-5)
Saya mencoba untuk mengeluarkan emosi saya	(3.25±1.08) (1-5)

**Ferdy Lainsamputty\*, Metty Wuisang**

Fakultas Keperawatan, Universitas Klabat, Airmadidi, Sulawesi Utara.

Korespondensi penulis: Ferdy Lainsamputty. \*Email: ferdy.l@unklab.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i10.13772>

Variabel	Hasil
Saya mencoba membicarakannya dengan teman atau keluarga	(3.24±1.15)(1-5)
Saya mencoba untuk menyingkirkan masalah itu dari pikiran saya	(3.67±0.99)(1-5)
Saya menangani masalah secara langsung	(3.63±0.81)(1-5)
Saya menarik diri dari masalah dan mencoba untuk menempatkannya pada sudut pandang saya	(2.96±1.04)(1-5)
Saya cenderung menyalahkan diri sendiri	(3.13±1.11)(1-5)
Saya mengeluarkan perasaan saya untuk mengurangi stres	(3.53±0.95) (1-5)
Saya mengharapkan sebuah keajaiban	(3.63±1.02) (1-5)
Saya meminta bantuan atau saran pada teman dekat atau keluarga yang saya hormati	(3.66±1.05)(1-5)
Saya mencoba untuk tidak memikirkan masalah	(3.37±1.04) (1-5)
Saya cenderung mengkritisi	(3.01±1.05) (1-5)
Saya menyimpan pikiran dan perasaan saya untuk diri saya sendiri	(3.34±1.12) (1-5)
<b>Komponen Strategi Koping</b>	
Keterlibatan	(27.55 ±4.93)(8-40)
Ketidakterlibatan	(27.11 ±4.32)(8-36)
Keterlibatan berfokus masalah	(13.68 ±2.97)(4-20)
Ketidakterlibatan berfokus masalah	(13.99 ±2.31)(4-19)
Keterlibatan berfokus emosi	(13.87 ±2.89)(4-20)
Ketidakterlibatan berfokus emosi	(13.12 ±3.02)(4-19)

Tabel 3. menampilkan gambaran skor dan komponen strategi koping dari 104 responden. Nilai tertinggi strategi koping yaitu pada item dengan pernyataan “saya mencari hikmahnya atau mencoba melihat sisi baiknya” yang mempunyai rata-rata 3.86 (SD=0.77) dengan rentang skor 1-5. Komponen keterlibatan memiliki rata-rata 27.55 (SD=4.93), sedangkan komponen ketidakterlibatan rata-ratanya 27.11 (SD=4.32). Komponen keterlibatan berfokus masalah memiliki rata-rata 13.68 (SD=2.97), sedangkan ketidakterlibatan berfokus masalah rata-ratanya 13.99 (SD=2.31). Komponen keterlibatan berfokus emosi memiliki rata-rata 13.87 (SD=2.89) dan ketidakterlibatan berfokus emosi rata-ratanya 13.12 (SD=3.02).

**Tabel 4. Hubungan Data Respoden dengan Strategi Koping (N=104)**

Variabel	Strategi Koping					
	Keterlibatan			Ketidakterlibatan		
	Rata-rata±SD	t/F	p-value	Rata-rata±SD	t/F	p-value
<b>Jenis Kelamin</b>						
Perempuan	28.05±4.77	2.15	0.06	27.21±3.84	0.40	0.69
Laki-laki	25.45±5.16			26.65±6.02		
<b>Semester</b>						
Semester 1	27.64±6.60	0.09	0.63	25.75±4.87	-1.97	0.08
Semester 2	27.51±4.21			27.61±4.01		
<b>Domisili</b>						
Kos/Kontrakan	28.07±4.73	1.30	0.49	27.13±3.93	0.82	0.28
Rumah Sendiri	26.26±5.95			27.70±5.55		
Lainnya	26.80±3.29			25.60±3.84		
<b>Status Hubungan</b>						
Tidak Berpacaran	27.33±3.85	0.43	0.79	27.33±3.50	0.56	0.87

Ferdy Lainsamputty\*, Metty Wuisang

Fakultas Keperawatan, Universitas Klabat, Airmadidi, Sulawesi Utara.  
Korespondensi penulis: Ferdy Lainsamputty. \*Email: ferdy.l@unklab.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i10.13772>

Korelasi stres subjektif dan strategi koping mahasiswa keperawatan di masa pandemi Covid-19

Berpacaran	27.53± 5.39			27.11±4.75		
Menikah	29.33±7.97			25.33±6.08		
<b>Suku</b>						
Minahasa	28.28±4.65	3.36	0.19	27.58±3.67	1.84	0.44
Sanger/Talaud	24.57±6.34			25.14±5.97		
Lainnya	27.47±4.35			27.07±4.52		
<b>Agama</b>						
Kristen Advent	27.59±4.99	0.54	0.39	27.15±4.70	1.84	0.10
Kristen Protestan	27.24±5.02			26.76±3.79		
Katolik	31.00±2.83			27.00±1.41		
Islam	30.00±1.41			34.00±0.00		
<b>Kerohanian</b>						
Moderat	27.45±5.21	-0.35	0.52	27.21±4.58	0.40	0.31
Konservatif	27.85±4.03			26.81±3.46		
<b>Alasan Masuk Keperawatan</b>						
Diri Sendiri	27.31±4.35	-0.52	0.31	26.78±4.02	-0.80	0.33
Pihak Eksternal	27.82±5.55			27.47±4.64		
<b>Kebiasaan Olahraga Rutin Seminggu Sekali</b>						
Tidak	27.57±5.09	0.13	0.88	27.14±4.48	0.23	0.59
Ya	27.36±3.50			26.82±2.68		
<b>Konsumsi Minuman Berkafein</b>						
Tidak Pernah/Kadang-kadang	27.56±5.00	0.07	0.95	27.13±4.54	0.11	0.55
Sering	27.47±4.69			27.00±3.08		
<b>Penggunaan APD Selama Praktik</b>						
Kadang-Kadang	26.02±4.89	-0.26	0.01*	25.59±5.01	-3.01	0.01*
Selalu	28.54±4.74			28.10±3.50		
<b>Takut Terinfeksi Covid-19</b>						
Tidak	28.37±4.38	-1.70	0.14	27.56±4.66	1.06	0.16
Ya	26.73±5.35			26.65±3.94		
<b>Pengetahuan Pencegahan Covid-19</b>						
Cukup	25.64±5.76	-2.45	0.02*	25.54±5.30	-2.29	0.05
Tinggi	28.25±4.43			27.68±3.77		
<b>Kontak dengan Pasien Covid-19</b>						
Tidak Pernah	27.58±5.17	0.06	0.83	26.23±4.99	-1.94	0.08
Pernah	27.52±4.76			27.86±3.52		
<b>Terinfeksi Covid-19</b>						
Tidak Pernah	27.51±5.22	-0.10	0.91	27.15±4.18	0.16	0.86

Ferdy Lainsamputty\*, Metty Wuisang

Fakultas Keperawatan, Universitas Klabat, Airmadidi, Sulawesi Utara.

Korespondensi penulis: Ferdy Lainsamputty. \*Email: ferdy.l@unklab.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i10.13772>



Korelasi stres subjektif dan strategi koping mahasiswa keperawatan di masa pandemi Covid-19

Pernah	27.63±4.29			27.00±4.68		
<b>Mendapatkan Vaksin Covid-19</b>						
Vaksin 1	24.75±22.41	1.37	0.47	23.50±11.27	1.46	0.92
Vaksin 2	27.25±4.68			27.24±3.94		
Booster	28.48±4.34			27.27±3.79		

Tabel 4. menyajikan perbandingan skor strategi koping berdasarkan data demografi, karakteristik kesehatan, data terkait Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan penggunaan APD, terdapat perbedaan skor komponen strategi koping keterlibatan ( $t=-3.01$ ;  $p<0.01$ ) dan ketidakterlibatan ( $t=-0.26$ ;  $p<0.01$ ). Ada perbedaan skor komponen strategi koping keterlibatan berdasarkan pengetahuan dan pencegahan tentang Covid-19 ( $t=-2.45$ ;  $p<0.02$ ). Data kategori lainnya dari faktor demografi dan karakteristik kesehatan tidak berhubungan secara signifikan dengan seluruh komponen strategi koping ( $p>0.05$ ).

**Tabel 5. Matriks Korelasi dari Data Demografi, Stres, dan Strategi Koping (N=104)**

Variabel	r/p	Umur	Indeks Massa Tubuh	Stres
Keterlibatan	<i>r</i>	-0.11	-0.04	0.21
	<i>p</i>	0.23	0.64	0.03
Ketidakterlibatan	<i>r</i>	-0.32	-0.07	0.24
	<i>p</i>	<0.01**	0.45	0.02
Keterlibatan berfokus masalah	<i>r</i>	-0.04	0.02	0.13
	<i>p</i>	0.62	0.86	0.19
Ketidakterlibatan berfokus masalah	<i>r</i>	-0.07	-0.09	0.01
	<i>p</i>	0.45	0.32	0.98
Keterlibatan berfokus emosi	<i>r</i>	-0.15	-0.09	0.22
	<i>p</i>	0.13	0.32	0.02
Ketidakterlibatan berfokus emosi	<i>r</i>	-0.41	-0.03	0.33
	<i>p</i>	<0.001***	0.75	<0.01**

Catatan: \* $p<0.05$ ; \*\* $p<0.01$ ; \*\*\* $p<0.001$ .

Korelasi antara data demografi, stres, dan strategi koping ditampilkan pada tabel 5. Terdapat korelasi yang signifikan antara umur dengan komponen ketidakterlibatan ( $r=-0.32$ ;  $p<0.01$ ) dan ketidakterlibatan berfokus emosi ( $r=-0.41$ ;  $p<0.001$ ). Ditemukan ada korelasi yang signifikan antara stres dengan komponen ketidakterlibatan berfokus emosi ( $r=0.33$ ;  $p<0.01$ ). Tidak terdapat korelasi antara IMT dengan seluruh komponen strategi koping ( $p>0.05$ ).

**PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini didapati skor stres pada mahasiswa keperawatan berada pada level rendah. Hal ini sejalan dengan temuan di negara Meksiko pada populasi yang sama (Fernández, Moreno, Díaz, Gallegos-Torres, Fernández, & Martínez, 2021). Beberapa faktor yang menjadi penyebab similaritas hal ini, termasuk dukungan sosial yang

diterima, kesiapan profesional, kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, pemahaman tentang dampak pandemi, dan efektivitas sistem kesehatan.

Jika mahasiswa keperawatan merasa didukung, telah terlatih dengan baik, dan mampu beradaptasi dengan perubahan, maka kemungkinan lebih mampu mengelola stres selama pandemi. Mayoritas responden berada pada kategori stres yang normal. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa mahasiswa keperawatan di Indonesia dapat mengelola stres walaupun dalam masa pandemi (Angelica, & Tambunan, 2021). Di masa kritis pandemi, stres psikologis mahasiswa keperawatan terutama terkait ketakutan terkena Covid-19 dan menularkannya pada anggota keluarga (Eweida, Ibrahim, Mohamed, & Mohammad, 2020).

**Ferdy Lainsamputty\*, Metty Wuisang**

Fakultas Keperawatan, Universitas Klabat, Airmadidi, Sulawesi Utara.  
Korespondensi penulis: Ferdy Lainsamputty. \*Email: ferdy.l@unklab.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i10.13772>

## Korelasi stres subjektif dan strategi koping mahasiswa keperawatan di masa pandemi Covid-19

Skor domain strategi koping yang tertinggi dalam penelitian ini yaitu keterlibatan. Hasil ini sesuai dengan temuan penelitian lainnya yang menjelaskan bahwa faktor-faktor seperti profesionalisme dan tanggung jawab etis, pendidikan atau pelatihan khusus dalam menangani krisis, rasa empati, keinginan untuk membantu, pengalaman klinis, dan sikap positif terhadap peran profesional (Dorgham, 2020). Mahasiswa keperawatan mungkin merasa terpanggil untuk terlibat aktif dalam menanggapi pandemi sebagai bagian dari tanggung jawab dan misi profesional, dan pengalaman serta keterampilan yang dimiliki dapat memberi keyakinan untuk mengadopsi strategi koping yang fokus pada keterlibatan. Pada mahasiswa keperawatan ditemukan sebagian besar mahasiswa keperawatan menggunakan strategi koping seperti percaya diri, pendekatan optimis, dan dukungan sosial sehingga tekanan yang dialami dapat berkurang (Yasmin, Hussain, Parveen, & Gilani, 2018).

Penelitian ini mengidentifikasi bahwa responden yang menggunakan APD memiliki strategi koping cukup baik. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa penggunaan APD sangat efektif meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran klinik. Hal ini juga mungkin terjadi karena mahasiswa telah menerima pelatihan profesional intensif tentang penggunaan APD dan prosedur keamanan. Keterampilan adaptasi, pemahaman risiko, pendekatan profesional, pemahaman pentingnya APD, dan pengalaman lapangan juga berperan dalam mempersiapkan keadaan psikologis. Namun, respons individu terhadap penggunaan APD selama pandemi dapat bervariasi. Faktor-faktor lain, seperti tingkat kecemasan, dukungan sosial, dan pengalaman sebelumnya, juga dapat mempengaruhi strategi koping seseorang (Eweida et al., 2020).

Terdapat korelasi antara strategi koping dengan pengetahuan dan pencegahan Covid-19. Dalam mencegah terpapar Covid-19, umumnya mahasiswa keperawatan mencuci tangan dan menggunakan APD serta menggunakan tisu untuk batuk ataupun bersin (Ersin, & Kartal, 2020). Pengetahuan yang baik tentang Covid-19 dapat mempengaruhi pemilihan strategi koping yang efektif, sementara strategi koping yang positif dapat mengurangi stres dan meningkatkan pemahaman. Hubungan antara pengetahuan dan strategi koping dengan tindakan

pencegahan dapat terjadi secara langsung atau melalui interaksi yang kompleks, dimana kombinasi pengetahuan dan strategi koping yang baik dapat memperkuat perilaku pencegahan. Faktor eksternal seperti dukungan sosial juga dapat berperan dalam hubungan ini. Mayoritas mahasiswa keperawatan lebih memilih untuk menghindari dari berita-berita palsu terkait Covid-19 dan lebih banyak menghabiskan waktu dengan kegiatan-kegiatan yang dapat membangun pengetahuan dan pencegahan terkait Covid-19 seperti membaca terkait pencegahan Covid-19 (Eweida et al., 2020).

Penelitian ini menemukan bahwa umur berkorelasi positif dengan strategi koping. Hal ini sejalan dengan yang terdahulu menyatakan bahwa semakin bertambahnya usia maka akan semakin banyak tanggung jawab yang harus ditanggung. Oleh karena itu, tidak sedikit seseorang harus mengambil keputusan yang tepat dalam menentukan pemecahan masalah seorang diri (Yusup, & Lisa, 2021). Hubungan antara umur dan strategi koping pada mahasiswa keperawatan selama pandemi dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang melibatkan aspek perkembangan, pengalaman hidup, dan pemahaman individu terhadap situasi krisis. Umur mungkin memainkan peran dalam menentukan kematangan emosional, tingkat pengalaman hidup, dan kemampuan seseorang untuk mengelola stres. Mahasiswa keperawatan yang lebih tua mungkin memiliki lebih banyak pengalaman hidup dan kematangan emosional yang dapat membantu mengembangkan strategi koping lebih efektif.

Penelitian ini mendapati hubungan antara stres dengan ketidakterlibatan berfokus emosi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian lainnya yang didapati adanya hubungan tingkat stres dengan strategi koping pada mahasiswa keperawatan di Surabaya (Fitriasari, Septianingrum, Budury, & Khamida, 2020). Strategi koping yang berfokus pada emosi merupakan suatu kondisi di mana dalam mengatasi stres seseorang perlu menekankan emosi negatif yang dirasakan (Agustiniingsih, 2019).

Mekanisme hubungan kedua variabel ini melibatkan respon tubuh terhadap stres, termasuk peningkatan hormon stres dan aktivasi sistem saraf otonom. Stres yang tinggi dapat mengganggu fungsi kognitif dan emosional, memicu kelelahan mental, dan meningkatkan risiko terjadinya *burnout*.

**Ferdy Lainsamputty\*, Metty Wuisang**

Fakultas Keperawatan, Universitas Klabat, Airmadidi, Sulawesi Utara.  
Korespondensi penulis: Ferdy Lainsamputty. \*Email: ferdy.l@unklab.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i10.13772>

Korelasi stres subjektif dan strategi koping mahasiswa keperawatan di masa pandemi Covid-19

Ketidakterlibatan berfokus emosi dapat muncul sebagai respons maladaptif untuk mengatasi stres, di mana mahasiswa keperawatan mencoba menghindari atau mengurangi beban emosional dengan menarik diri dari tugas atau tantangan. Faktor sosial, seperti dukungan kurang atau ketidakpastian lingkungan pandemi, juga dapat memperburuk tingkat stres dan kontribusi terhadap ketidakterlibatan. Upaya untuk meningkatkan manajemen stres, dukungan sosial, dan kesejahteraan mental dapat membantu mengurangi dampak negatif stres pada keterlibatan emosional mahasiswa keperawatan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Dalam penelitian ini mahasiswa semester 2 merupakan yang terdominan, sehingga hasil yang didapatkan tidak dapat disamaratakan dengan populasi pada penelitian lain. Begitupun dengan metode penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional* yang hanya menunjukkan data dalam satu potongan waktu, sehingga tidak menampilkan sebab akibat antar variabel.

### SIMPULAN

Mayoritas responden termasuk pada kategori stres normal. Mahasiswa yang memiliki tekanan lebih tinggi, didapati menggunakan strategi koping yang lebih baik. Beberapa variabel lain yang berasosiasi dengan komponen strategi koping yaitu umur, pengetahuan dan pencegahan tentang Covid-19, serta penggunaan APD.

### SARAN

Mahasiswa agar dapat mengelola stres dan menggunakan strategi koping yang positif. Pengkajian terhadap kondisi psikologis mahasiswa dapat dipertimbangkan untuk terus dilakukan selama studi. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan intervensi terhadap penggunaan strategi koping yang tepat pada mahasiswa keperawatan.

### DAFTAR PUSTAKA

Agustiniingsih, N. (2019). Gambaran Stress Akademik dan Strategi Koping Pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(2), 241-250.

Angelica, H., & Tambunan, E. H. (2021). Stres dan koping mahasiswa keperawatan selama

pembelajaran daring di masa pandemik Covid-19. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1), 28-34.

Apriliana, D. N. (2021). Strategi Koping dan Stres Akademik Mahasiswa Dalam Melaksanakan Kuliah Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *J Ilmiah Psikol*, 9(1), 89-96.

Ariviana, I. S., Wuryaningsih, E. W., & Kurniyawan, E. H. (2021). Tingkat stres, ansietas, dan depresi mahasiswa profesi ners di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(4), 741-752.

Barisone, M., Ghirotto, L., Busca, E., Crescitelli, M. E. D., Casalino, M., Chilin, G., & Dal Molin, A. (2022). Nursing students' clinical placement experiences during the Covid-19 pandemic: A phenomenological study. *Nurse Education in Practice*, 59, 103297.

Dorgham, S. (2020). The Relationship among Emotional Intelligence, Stress and Coping Strategies for Nursing Students.

Ersin, F., & Kartal, M. (2021). The determination of the perceived stress levels and health-protective behaviors of nursing students during the COVID-19 pandemic. *Perspectives in psychiatric care*, 57(2), 929.

Eweida, R. S., Rashwan, Z. I., Desoky, G. M., & Khonji, L. M. (2020). Mental strain and changes in psychological health hub among intern-nursing students at pediatric and medical-surgical units amid ambience of COVID-19 pandemic: A comprehensive survey. *Nurse education in practice*, 49, 102915.

Fernández, I. A. M., Moreno, S. C., Díaz, L. C., Gallegos-Torres, R. M., Fernández, J. A. M., & Martínez, E. K. H. (2021). Fear, stress, and knowledge regarding COVID-19 in nursing students and recent graduates in Mexico. *Investigacion y Educacion En Enfermeria*, 39(1), 1-12.

Fitriasari, A., Septianingrum, Y., Budury, S., & Khamida, K. (2020). Online learning stress relates to student coping strategies during the COVID-19 Pandemic. *Jurnal Keperawatan*, 12(4), 985-992.

Hamadi, H. Y., Zakari, N. M., Jibreel, E., Al Nami, F. N., Smida, J. A., & Ben Haddad, H. H. (2021). Stress and coping strategies among nursing students in

Ferdy Lainsamputty\*, Metty Wuisang

Fakultas Keperawatan, Universitas Klabat, Airmadidi, Sulawesi Utara.  
Korespondensi penulis: Ferdy Lainsamputty. \*Email: ferdy.l@unklab.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i10.13772>

Korelasi stres subjektif dan strategi koping mahasiswa keperawatan di masa pandemi Covid-19

- clinical practice during COVID-19. *Nursing Reports*, 11(3), 629-639.
- Hidayah, R., Trisnayanti, A., & Rachmawati, S. D. (2021). Hubungan Antara Tipe Kepribadian Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Profesi Ners. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 6(2).
- Lovibond, P. F., & Lovibond, S. H. (1995). The structure of negative emotional states: Comparison of the Depression Anxiety Stress Scales (DASS) with the Beck Depression and Anxiety Inventories. *Behaviour research and therapy*, 33(3), 335-343.
- Mahutri, L., Eoh, J. A. N., Mooy, M. N. S., Paula, V., & Silitonga, E. (2022). Gambaran Mekanisme Koping Stres pada Mahasiswa Profesi Keperawatan di Satu Universitas Swasta Indonesia Barat. *Jurnal Keperawatan*, 14(2), 93-100.
- Maramis, J. R., & Moku, V. V. (2021). Hubungan kecerdasan emosional dengan mekanisme koping pada mahasiswa tingkat akhir profesi ners Universitas Klabat. *Klabat Journal of Nursing*, 3(2), 36-42.
- Nurhidayati, T. (2014). Tingkat stres mahasiswa profesi ners stase komunitas Universitas Muhammadiyah Semarang. *FIKkeS*, 7(1).
- Pragholapati, A., & Ulfitri, W. (2019). Gambaran Mekanisme Coping pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Tingkat IV yang Sedang Menghadapi Tugas Akhir di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan X Bandung. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 3(2), 115-126.
- Sarfika, R. (2019). Stress Pada Mahasiswa Keperawatan Dan Strategi Koping Yang Digunakan. *NERS Jurnal Keperawatan*, 14(2), 81-91.
- Sawitri, A. R., & Widiyasavitri, P. N. (2021). Strategi coping mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di tengah pandemi COVID. *Jurnal Psikologi Udayana*, 8(1), 78-85.
- Shanafelt, T., Ripp, J., & Trockel, M. (2020). Understanding and addressing sources of anxiety among health care professionals during the COVID-19 pandemic. *JAMA*, 323(21), 2133-2134.
- Singh, N., & Kohli, C. (2015). Stress reaction and coping strategies among nursing students in Delhi. *Asian Journal of Nursing Education and Research*, 5(2), 274-278.
- Sinurat, S., Simbolon, P., & Zega, B. A. (2022). Spiritualitas dengan Stres Mahasiswa yang Melakukan Praktik Keperawatan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 9(1), 39-46.
- World Health Organization. (2022). Covid-19 pandemic triggers 25% increase in prevalence of anxiety and depression worldwide. Diakses dari: <https://www.who.int/news/item/02-03-2022-covid-19-pandemic-triggers-25-increase-in-prevalence-of-anxiety-and-depression-worldwide>
- Yasmin, S., Hussain, M., Parveen, K., & Gilani, S. A. (2018). Coping strategies of nursing student against academic and clinical stress at public sector Lahore. *Int. J. Soc. Sc. Manage*, 5(3), 209-218.
- Yusup, R. M., & Musharyanti, L. (2021). Kesehatan mental dan strategi koping mahasiswa keperawatan pada masa pandemi covid-19. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(2), 636-650.

**Ferdy Lainsamputty\*, Metty Wuisang**

Fakultas Keperawatan, Universitas Klabat, Airmadidi, Sulawesi Utara.  
Korespondensi penulis: Ferdy Lainsamputty. \*Email: ferdy.l@unklab.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i10.13772>